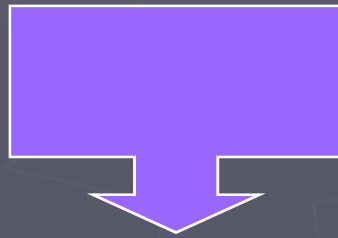


Bahasa



psikolinguistik

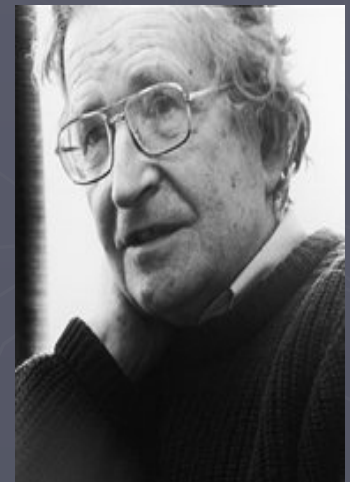
Bidang interdisipliner yang membahas/mempelajari bagaimana manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi

Psycholinguistic – English centered

- ▶ Kebanyakan peneliti hanya fokus pada pemahaman bahasa Inggris → hanya bisa diterapkan untuk pengguna bhs Inggris

Sejarah perkembangan psikolinguistik

- ▶ Yunani – India mempertentangkan hakikat bahasa
- ▶ Wilhelm Wundt & Wilhelm James juga membahas kemampuan berbahasa
- ▶ Noam Chomsky



Transformational Grammar

- ▶ Psikolog mulai menolak transformational grammar. Teori-teori baru lebih menekankan pada *meaning*

Cognitive functional meaning



Teori Chomsky

- ▶ **Transformational Grammar: teori mengenai struktur bahasa.**
 - ▶ “Di balik ungkapan/kalimat yang aktual dari suatu bahasa (*surface structure*) ada pengertian yang lebih mendasar (*deep structure*) yang diproses dengan berbagai perubahan (transformasi) ketika digunakan secara lisan dan tertulis”
 - ‘the girl opened the door’ → *surface structure*
 - ‘the girl open + (past tense) the door’ → *deep structure*
 - ‘the door was opened by the girl’ → *deep structure*
- more than one way in which a deep structure can be realized

▶ Dua kalimat bisa punya surface structure beda, deep structure sama

- Sarah threw the ball
- The ball **was thrown by** Sarah

▶ Dua kalimat punya surface structure sama, tetapi deep structure beda

- John is **easy** to please
- John is **eager** to please



- ▶ Transformational grammar: A grammar that accounts for the constructions of a language by linguistic transformations and phrase structures, especially generative grammar
- ▶ each sentence in a language has two levels of representation — a deep structure and a surface structure

Istilah dalam bahasa

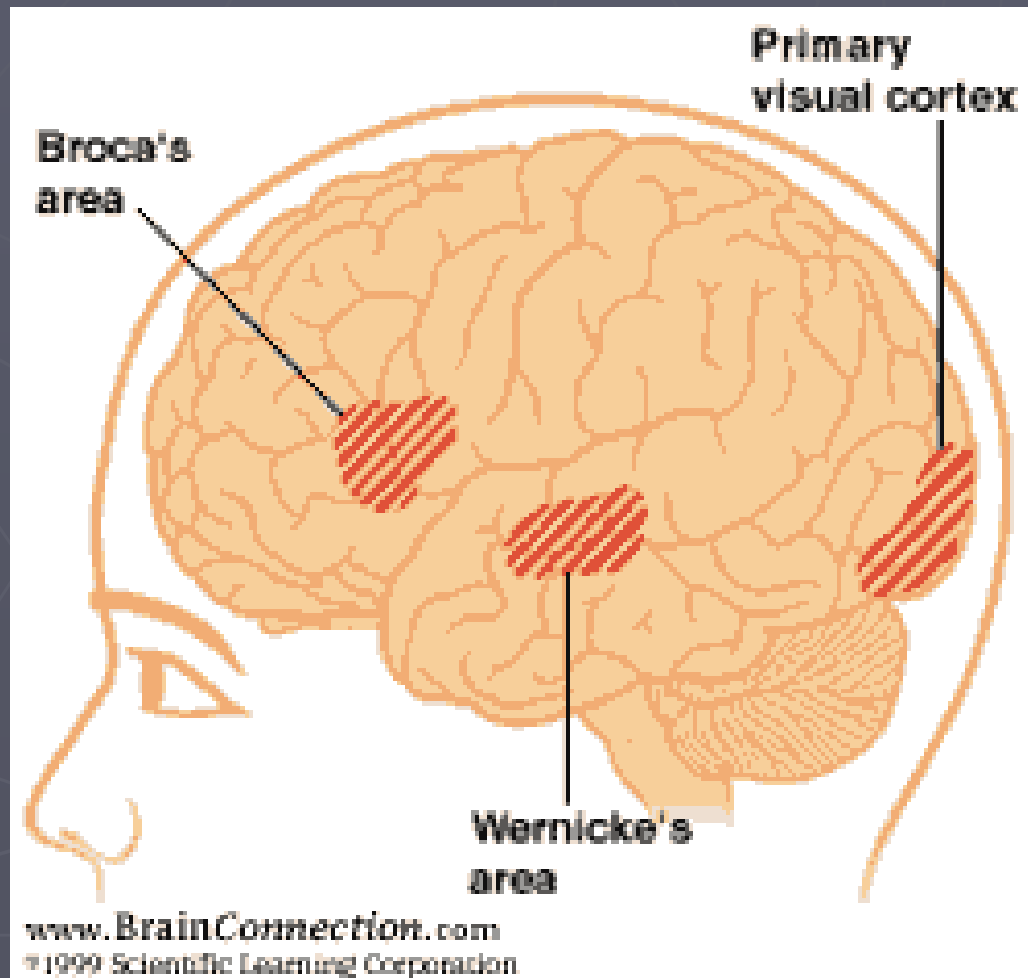
- ▶ Fonem
- ▶ Morfem
- ▶ Semantik
- ▶ sintaksis

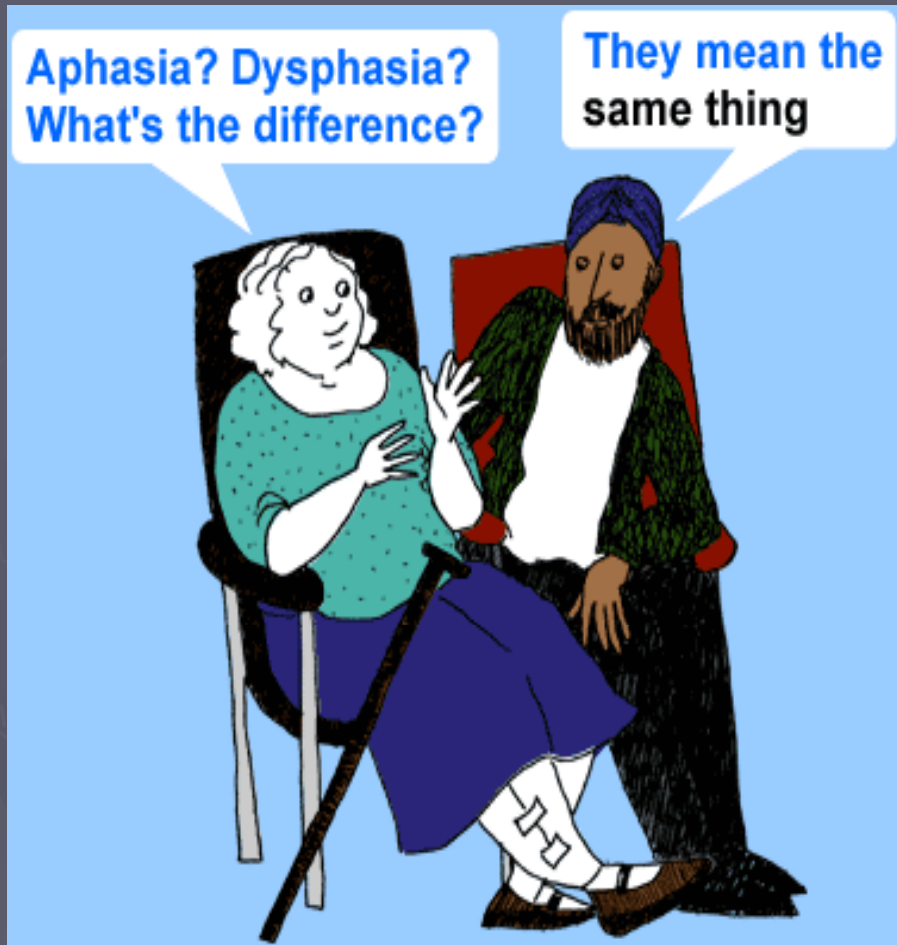
Bias dalam penelitian-penelitian psikolinguistik :

Penelitian hanya terfokus pada bagaimana manusia memahami bahasa Inggris. Temuan-temuan hanya diterapkan untuk pengguna bahasa Inggris

Neurolinguistik

- ▶ Disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana otak memproses bahasa





- ▶ **Aphasia broca**
 - Kerusakan pada area broca
 - Gangguan bahasa ekspresif, kadang juga mengganggu pemahaman bahasa
- ▶ **Aphasia wernicke**
 - Kerusakan pada area Wernicke
 - Kesulitan memahami bahasa. Misal instruksi sederhana

Penelitian *neuroimaging* mengenai bahasa

- ▶ PET scan. Hasilnya:
 - Melihat kata – lobus occipital
 - Mendengar kata – lobus temporal, area motor
 - Mengucapkan kata – lobus parietal, area motor
 - Memikirkan arti kata – lobus lobus frontal dan temporal
- ▶ MRI. Tugasnya: kalimat kompleks. Hasilnya:
 - Proses linguistik yang berbeda dipegang oleh beberapa bagian otak
 - Mendengar ataupun membaca, pola aktivitas otak sama. Hemisphere kiri lebih aktif ketika membaca dibanding ketika mendengar

Bahasa tulis – bahasa lisan

- ▶ Visual, bergerak dalam dimensi ruang
- ▶ Kecepatan masuknya input dapat dikontrol
- ▶ Input bisa di scan ulang
- ▶ Batas antar kata jelas
- ▶ Pada anak: perlu elaborasi dalam proses belajar

- ▶ Auditoris, bergerak dalam dimensi waktu
- ▶ Kecepatan masuknya input tidak dapat dikontrol
- ▶ Mengandalkan working memory
- ▶ Batas antar kata tidak jelas
- ▶ Pada anak lebih mudah dipelajari

Proses membaca

- ▶ Peran konteks dalam membaca(dibahas di bab 2) :
 - Mengenal huruf dan fonem, kata-kata yang familiar
 - Mengenal kata-kata yang tidak familiar
- ▶ Membaca dan working memory
 - Kapasitas working memory besar,
 - ▶ cepat memproses kalimat yang ambigu
 - ▶ Trampil menebak arti kata yang tidak lazim
 - ▶ Membaca lebih efisien

Hipotesa dalam proses pengenalan kata

1. Direct access hypothesis: mengenal kata langsung dari huruf-huruf yang tercetak
2. Indirect access hypothesis: menerjemahkan tanda-tanda dari tinta ke dalam bentuk-bentuk suara sebelum menetapkan lokasi
3. Dual route hypothesis